

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Pengeluaran pembangunan, dan Penanaman Modal terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Magelang pada tahun 2000 - 2015. Data diperoleh dari yaitu (1) Badan Pusat Statistik di Kabupaten Magelang dan website nya <https://www.magelangkab.bps.go.id>. (2) BPPPT (Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu) (3) Website Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan <https://www.djpk.kemkeu.go.id>. Data di Analisis dengan Regresi Berganda menggunakan metode *Ordinary Least Square (OLS)* dengan alat analisis *software E-Views*. Hasil dari analisis tersebut adalah, (1) Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Magelang tidak berpengaruh terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang karena pendapatan daerah Kabupaten Magelang sebagian besar digunakan untuk belanja tidak langsung atau belanja operasional. (2) Dana Bagi Hasil Kabupaten Magelang berpengaruh negatif terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang karena Dana Perimbangan sebagian besar dialokasikan untuk belanja tidak langsung. (3) Pengeluaran Pembangunan tidak berpengaruh terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang karena Pengeluaran Pembangunan Kabupaten Magelang di dominasi oleh Pembentukan Dana Cadangan dibanding Penyertaan Modal. (4) Penanaman Modal Kabupaten Magelang berpengaruh positif terhadap Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang. Penelitian ini mempunyai kesimpulan (1) bahwa dari 4 (empat) variabel independen yaitu 2 (dua) yang berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu Dana Bagi Hasil (DBH) dan Penanaman Modal (PM). (2) Berdasarkan pengujian secara keseluruhan didapat variabel penjelas Pendapatan Asli Daerah, Dana Bagi Hasil, Pengeluaran Pembangunan, dan Penanaman Modal bersama-sama mempengaruhi nilai Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Magelang dilihat dari nilai F hitung lebih tinggi dari F tabel dan P-Value lebih kecil dari 0.005.

Kata Kunci : Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Daerah, Modal, dan Pengeluaran Pembangunan.

ABSTRACT

This study aimed to analyze the influence District Own Source Revenue, Revenue Sharing Fund, construction spending, and Investment to economic growth in Magelang District in the years 2000 to 2015. The data are taken from: (1) The Central Bureau of Statistics in the district of Magelang and his website <https://www.magelangkab.bps.go.id>. (2) BPMPPT (Board of Investment and Integrated Licensing Services) (3) Website of the Directorate General of Fiscal Balance <https://www.djpk.kemkeu.go.id>. Data in Multiple Regression Analysis with using ordinary least squares (OLS) analysis tool software E-Views. The results of the analysis is, (1) the original income Magelang regency does not affect the Magelang District Economic Growth Rate for revenue Magelang regency mostly used for indirect expenditure or operational expenditure. (2) DBH Magelang regency negatively affect the pace of economic Pertumbuhan Magelang regency due largely Balance Funds allocated to indirect expenditures. (3) Development Spending does not affect the Magelang District Economic Growth for Development Spending Magelang regency is dominated by the Establishment of the Reserve Fund than Equity. (4) Investment Magelang regency positive effect on Economic Growth Magelang regency. This study has concluded (1) that of the four (4) independent variable is 2 (two) which significantly affect the independent variables, DBH (DBH) and Investment (PM). (2) Based on the overall test obtained an explanatory variable PAD, DBH, Development Spending, Investment and together affect the value of Economic Growth Magelang regency views of F count is higher than F table and P-values less than 0005.

Keywords : Economic Growth, Local Revenue, Capital and Development Spending, Fiscal decentralization, autonomy